

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam era globalisasi seperti saat ini Lembaga pendidikan merupakan faktor penentu dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, oleh sebab itu dibutuhkan seorang guru yang memiliki kompetensi dalam menyampaikan pelajaran. Guru adalah orang yang diserahi tanggung jawab sebagai seorang pendidik di lingkungan sekolah. Berbagai upaya telah diprogramkan dan dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kinerja guru dalam pelaksanaan tugasnya. Latar belakang pendidikan guru yang memadai serta pengalaman kerja yang baik merupakan hal yang penting dimiliki guru agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan kinerja guru diantaranya yaitu pengalaman kerja dan motivasi kerja. Pengalaman kerja di sini yang dimaksud yaitu pengalaman mengajar. Pengalaman mengajar adalah sesuatu yang dimiliki seorang guru dalam memberikan pengetahuan atau kecakapan-kecakapan atau ketrampilan-ketrampilan kepada peserta didik dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran.

Pengalaman bekerja merupakan modal utama seseorang untuk terjun dalam bidang tertentu karena itu pengalaman kerja salah satu faktor terpenting dalam sebuah perusahaan atau organisasi. Seseorang yang sudah memiliki banyak pengalaman kerja akan dengan sangat mudah

beradaptasi dengan pekerjaan yang ada. Di Madrasah Ibtidaiyah Nuru Yaqin terdapat beberapa guru yang belum memiliki banyak pengalaman kerja sebagai seorang guru, salah satunya masih belum sampai satu (1) tahun ke atas sehingga dapat berdampak pada kinerja atau kegiatan mengajar seperti penyampaian materi kepada siswa/i Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin.

Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya. Membahas kinerja karyawan tidak akan terlepas dengan adanya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja. Kinerja guru menjadi penentu keberhasilan siswa untuk mengikuti pengajaran dan pencapaian tujuan pendidikan. Hal ini menunjukkan, guru merupakan kunci dalam meningkatkan mutu dalam pendidikan dan beradaptasi titik sentral dari setiap usaha pendidikan yang diarahkan pada perubahan-perubahan kuantitatif. Selain pengalaman kerja motivasi dan gaya kepemimpinan seorang kepala sekolah memiliki pengaruh tersendiri terhadap kinerja perorangan.

Gaya Kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh yang positif atau negatif dengan kinerja guru, hal ini akan berpengaruh terhadap proses kegiatan belajar-mengajar di sekolah. Gaya Kepemimpinan merupakan dimana orang memberi pengaruh besar untuk menggerakkan setiap lingkungannya (organisasi) untuk mencapai tujuan. Kepemimpinan yang baik akan memberi target dalam setiap kebijakan, namun selalu

memberi buah yang mampu menjadi pemicu terhadap kinerja yang baik. Berdasarkan keterangan dari beberapa guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin memberikan keterangan bahwa gaya kepemimpinan sekolah masih jauh dari apa yang diharapkan oleh beberapa guru karena terkadang kepala sekolah kurang memperhatikan bawahannya misalnya, kurang memberikan motivasi dan tidak mendengar keluhan dari beberapa guru.

Motivasi kerja sebagai salah satu aspek dalam pencapaian tujuan pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar karena motivasi merupakan suatu pendorong yang dapat mengubah energi dalam diri guru ke dalam bentuk suatu kegiatan nyata untuk mencapai tujuan tertentu dalam pembelajaran. Guru yang tidak memiliki motivasi dalam bekerja tentu tidak dapat melakukan pekerjaan itu dengan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rendahnya motivasi kerja guru berdampak pada kinerja guru. Sesuai dari beberapa pernyataan guru yang ada disana bahwa terkadang atasan kurang mendengarkan keluhan dari guru, serta guru merasa kurang diperhatikan karena minimnya masukan dan motivasi dari atasan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin terdapat permasalahan mengenai pengalaman kerja, motivasi dan gaya kepemimpinan. berkaitan dengan pengalaman kerja guru dimana diantara guru belum mempunyai pengalaman kerja diatas satu (1) tahun sehingga, dapat berdampak pada kegiatan belajar mengajar, serta Motivasi yang diberikan pada guru oleh kepala sekolah kurang seperti apa

yang diharapkan oleh para guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Lembung Barat. Maka dari itu peneliti menetapkan judul dalam penelitian ini adalah, "**Pengaruh Pengalaman Kerja, Motivasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Lembung Barat Kabupaten Sumenep**".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Peneliti menetapkan rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Apakah Pengalaman Kerja Guru secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Lembung Barat Kabupaten Sumenep?
2. Apakah Motivasi Guru secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Lembung Barat Kabupaten Sumenep?
3. Apakah Gaya Kepemimpinan Guru secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Lembung Barat Kabupaten Sumenep?
4. Apakah Pengalaman Kerja, Motivasi dan Gaya Kepemimpinan secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Lembung Barat Kabupaten Sumenep?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Pengalaman Kerja Guru secara parsial terhadap Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Lembung Barat Kabupaten Sumenep.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Motivasi Guru secara parsial terhadap Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Lembung Barat Kabupaten Sumenep.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan secara parsial terhadap Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Lembung Barat Kabupaten Sumenep.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Pengalaman Kerja, Motivasi dan Gaya Kepemimpinan secara simultan terhadap Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Lembung Barat Kabupaten Sumenep?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Praktis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berharga bagi lembaga pendidikan dalam pengelolaan SDM beserta segala kebijakan yang berkaitan langsung dengan aspek-aspek SDM secara lebih baik.

#### **1.4.2 Manfaat Teoritis**

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat menambah khasanah ilmu dan pengembangan pengetahuan mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia. Selain itu, juga dapat dijadikan bahan rujukan bagi penelitian berikutnya yang sejenis.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini penulis membatasi penelitian pada pengaruh pengalaman kerja, motivasi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Lembung Barat Kabupaten Sumenep.

